

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia unit syariah periode 2018-2021. Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan mampu mengelola dan memenuhi kewajibannya, sehingga suatu perusahaan dapat meraih kinerja keuangan dengan kondisi yang baik.
2. Hasil rasio beban klaim tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia unit syariah periode 2018-2021 karena disebabkan kewajiban klaim milik perusahaan dapat dilunasi, maka mempengaruhi kepercayaan tertanggung dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

3. Variabel rasio retensi sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia unit syariah periode 2018-2021. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki premi neto tinggi dapat mempertanggungkan risiko yang dihadapkannya, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik.
4. Hasil variabel rasio likuiditas, rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia unit syariah periode 2018-2021. Hal ini menyatakan bahwa besarnya rasio yang dimiliki perusahaan tersebut tidak mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

B. Saran

Adapun terdapat saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan menggunakan

variabel lain yang ada di *Early Warning System* yang mempengaruhi kinerja keuangan, karena masih banyak variabel lain dari *Early Warning System* seperti rasio tingkat kecukupan dana, rasio solvabilitas, rasio *underwriting*, rasio pengembalian investasi, rasio pertumbuhan premi dan rasio cadangan teknis yang belum dibahas dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menambahkan atau mengembangkan objek penelitian, sehingga tidak hanya satu perusahaan saja dan periode pengamatan diharapkan lebih panjang supaya bisa lebih menilai kondisi perusahaan dalam jangka panjang, misalnya tahun penelitian dari 2011-2021.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan agar dapat melengkapi data laporan keuangan khususnya di unit syariah, supaya memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait rasio-rasio *Early Warning System*.